



## **Studi Upaya Guru Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Kasar Anak**

**Dea Tri Widyastuti<sup>1</sup>, Nasirun<sup>2</sup>, Yulidesni<sup>3</sup>**

deatriw0212@gmail.com<sup>1</sup>, h.m.nasirun@gmail.com<sup>2</sup>, yulidesni@gmail.com<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bengkulu

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu dengan jumlah populasi 8 orang guru. Sampel diambil dengan teknik total sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan apabila kurang dari 100 subjek. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis perhitungan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 2,86. Kegiatan beserta metode dan media yang paling sering digunakan oleh guru dalam mengoptimalkan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu yaitu menari dengan metode latihan dan media audio, senam dengan metode praktek langsung dan media audio, gerak dan lagu dengan metode praktek langsung dan media lagu dan gerak, berjalan di atas papan titian dengan metode praktek langsung dan media papan titian, melompat dengan satu kaki dengan metode praktek langsung dan media gambar telapak kaki, dan berjalan jinjit dengan metode praktek langsung dan media garis lurus.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Perkembangan Motorik Kasar.

### **Abstract**

This study aims to describe the teacher's efforts to optimize children's gross motoric development in TK Dharma Wanita Persatuan Bengkulu Province. The research method used is descriptive quantitative. The study population was all teachers in TK Dharma Wanita Persatuan Bengkulu Province with a population of 8 teachers. Samples were taken by total sampling technique, namely sampling that is done if less than 100 subjects. The research data were collected using a questionnaire. The collected data were analyzed using the average calculation analysis technique. The results showed that the teacher's efforts to optimize the gross motoric development of children at TK Dharma Wanita Persatuan Bengkulu Province were in a fairly good category with an average score of 2.86. The activities and methods and media most often used by teachers in optimizing children's gross motor skills at TK Dharma Wanita Persatuan Bengkulu Province are dancing with the training method and audio media, gymnastics with direct practice methods and audio media, motion and songs with direct practice methods and media song and motion, walking on the boardwalk using the direct practice method and the footbridge media, jumping on one leg with the direct practice method and drawing the soles of the feet, and walking on tiptoe using the direct practice method and straight line media.

**Keywords:** Teacher Efforts, Gross Motor Development.

---

✉ Corresponding author :

Email Address : deatriw0212@gmail.com (Jalan WR Supratman, Kandang Limun, Bengkulu)

Received 15 Februari 2021, Accepted 11 Juni 2021, Published 30 Juni 2021

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan paling mendasar bagi anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya memiliki tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut Solehuddin (dalam Suyadi, 2015:19).

Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini pasal 5 ayat 1 disebutkan “Struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni”. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dan harus dikembangkan yaitu aspek perkembangan motorik. Menurut Hildayani, dkk (2015:3.4) Perkembangan motorik (motor development) adalah perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (maturation) dan latihan atau pengalaman (experiences) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan atau pergerakan yang dilakukan.

Sujiono, dkk (2017:1.5) mengemukakan pentingnya perkembangan motorik pada anak secara langsung akan menentukan keterampilannya dalam bergerak. Sedangkan secara tidak langsung pentingnya perkembangan motorik anak akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. Setiap perkembangan anak terutama perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi dari lingkungannya, sebagaimana dilingkungan sekolah guru yang bertanggung jawab menjadi pendidik dan motivator anak. Menurut (Sujiono, 2013:10) Guru merupakan orang yang memiliki wibawa hingga dapat ditiru dan diteladani, guru juga merupakan orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing anak, orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas, dan suatu jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian.

Menurut PP 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bab VI, Pasal 28 menyatakan Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar, menengah, serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Latar belakang pendidikan guru dapat mempengaruhi kompetensi guru dalam mendidik sekaligus membimbing anak agar mencapai perkembangan yang optimal, terutama pada perkembangan motorik. Aspek perkembangan motorik dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Menurut Hildayani, dkk (2015:3.4) motorik kasar adalah gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar, contohnya adalah berjalan, berlari, melompat, berguling. Sujiono, dkk (2017:1.6) menyatakan bahwa motorik kasar anak merupakan hal penting yang harus dimiliki anak, karena meningkatnya kemampuan motorik kasar anak maka akan meningkatkan pula kemampuan motorik halusnya.

Dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, maka perlu memperhatikan beberapa unsur-unsur yang terdapat dalam motorik kasar. Sujiono, dkk (2013:7.3-7.5) menyatakan bahwa unsur-unsur motorik kasar meliputi kekuatan (strength), daya tahan (endurance), kecepatan, kelincahan (agility), kelenturan (flexibility), koordinasi, ketepatan, dan keseimbangan.

Setiap anak memiliki tingkat perkembangan motorik kasar yang berbeda-beda, sesuai dengan kematangan serta stimulasi yang diberikan. Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini mengenai standar tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 4-6 tahun yaitu: 1) Menirukan gerakan binatang, pohon, tertiu angin, pesawat terbang, 2) Melakukan gerakan menggantung (bergelayut), 3) Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi, 4) Melempar sesuatu secara terarah, 5) Menangkap sesuatu secara tepat, 6) Melakukan gerakanantisipasi, 7) Menendang sesuatu secara terarah, 8) Memanfaatkan alat permainan di luar kelas, 9) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan, 10) Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam, 11) Melakukan permainan fisik dengan aturan, 12) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, 13) Melakukan kegiatan kebersihan diri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemukan di lapangan pada saat observasi menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu ditemukan bahwa masih ada anak yang kemampuan motorik kasarnya belum berkembang dengan baik seperti anak belum mampu mengkoordinasikan gerak tubuh (tangan, kaki, kepala) yang dilakukan bersamaan, kemudian anak belum dapat menjaga keseimbangan tubuh saat melompat, meloncat, berlari, anak belum dapat bergerak dengan lincah terlihat dari gerakan tubuh anak yang masih kaku, dan masih ada anak yang belum terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Kegiatan yang dilakukan disekolah untuk mengoptimalkan motorik kasar anak juga monoton, sehingga anak kurang tertarik dan bosan untuk mengikuti kegiatan yang di berikan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut: secara umum, “Apa saja upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu?”, Secara khusus 1) Kegiatan apa saja yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan motorik kasar anak ? 2) Metode apa saja yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan motorik kasar anak ? 3) Media apa saja yang digunakan guru dalam mengoptimalkan motorik kasar anak?.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka didapat tujuan penelitian ini yaitu secara umum, “Untuk mendeskripsikan apa saja upaya guru dalam mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu”, Secara khusus: 1) Untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan motorik kasar anak, 2) Untuk mendeskripsikan metode yang dilakukan guru

dalam mengoptimalkan motorik kasar anak, 3) Untuk mendeskripsikan media yang digunakan guru dalam mengoptimalkan motorik kasar anak.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis metode kuantitatif penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Menurut Prasetyo (2012:143) penelitian survei adalah suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2020 di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu yang berlokasi di Jl. Taman Remaja Kelurahan Lingkar Timur Kecamatan Singaran Pati.

### **Sasaran Penelitian**

penelitian ini populasinya adalah semua guru yang ada di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu yang berjumlah 8 orang guru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Menurut Arikunto (2006: 116) sampel total adalah pengambilan sampel yang dilakukan apabila kurang dari 100 subjek maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Dimana peneliti menyebarkan pernyataan kepada setiap guru kelas di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistka dengan rumus rata-rata:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

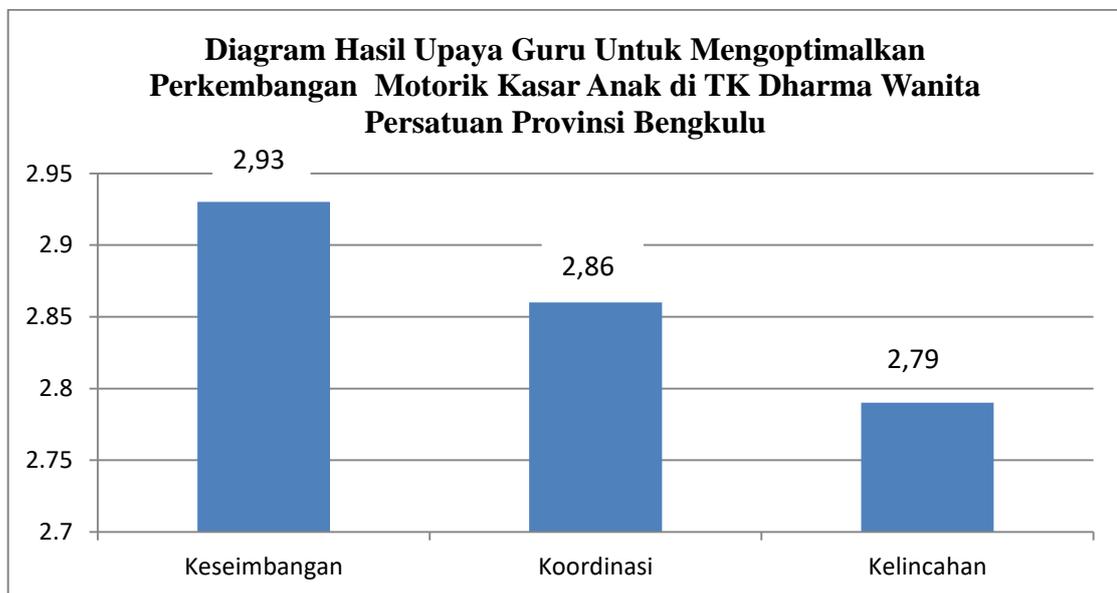
x : nilai rata-rata

$\sum x$  : jumlah semua nilai keseluruhan  
n : jumlah guru/responden  
(Aqib dkk 2014: 204-205)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu dengan menyebarkan angket, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil rata-rata upaya guru dalam mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak

Secara umum upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata 2,86, artinya guru di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu sebagian besar sudah melaksanakan kegiatan keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan dalam pembelajaran motorik kasar anak.

Analisis data upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak dalam kegiatan, metode dan media yang terdapat unsur keseimbangan berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 2,93, artinya guru sudah menerapkan beberapa kegiatan, metode dan media yang terdapat unsur keseimbangan dalam pembelajaran motorik kasar

Analisis data upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak dalam kegiatan, metode dan media yang terdapat unsur koordinasi berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 2,86, artinya guru sudah menerapkan beberapa kegiatan, metode dan media yang terdapat unsur koordinasi dalam pembelajaran motorik kasar

Analisis data upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak dalam kegiatan, metode dan media yang terdapat unsur kelincahan berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 2,79, artinya guru sudah menerapkan beberapa kegiatan, metode dan media yang terdapat unsur kelincahan dalam pembelajaran motorik kasar.

## **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak terdiri dari 3 unsur motorik kasar yaitu unsur keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu adalah cukup baik. Hal ini berarti bahwa sebagian besar guru di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu sudah melaksanakan kegiatan keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan dalam pembelajaran motorik kasar.

Menurut Farida (2016:9) perkembangan motorik kasar pada anak sangat lah penting sebab perkembangan motorik kasar yang tidak sempurna akan berdampak pada kurangnya kepercayaan diri anak serta menimbulkan ketidastabilan emosional pada anak yang dikarenakan dari rendahnya rasa rendah diri yang dialami oleh anak.

Berdasarkan hasil rekapitulasi metode kegiatan upaya guru untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu secara keseluruhan ada 16 kegiatan beserta metode dan medianya yaitu menari, senam, gerak dan lagu, meniru gerakan pesawat terbang, meniru gerakan binatang, permainan tradisional bakiak, permainan tradisional batok kelapa, berjalan di atas papan titian, melompat dengan satu kaki, berjalan jinjit, lari zig-zag, berlari bolak-balik, melempar & menangkap bola, sepak bola, memasukkan air ke botol, hulahoop. Dari 16 metode kegiatan guru sudah pernah melaksanakan semua kegiatan di sekolah, tetapi kegiatan yang paling sering guru gunakan untuk mengoptimalkan motorik kasar anak yaitu menari dengan metode latihan dan media audio, senam dengan metode praktek langsung dan media audio, gerak dan lagu dengan metode praktek langsung dan media lagu dan gerak, berjalan di atas papan titian dengan metode praktek langsung dan media papan titian, melompat dengan satu kaki dengan metode praktek langsung dan media gambar telapak kaki, dan berjalan jinjit dengan metode praktek langsung dan media garis lurus.

Kegiatan menari dengan metode latihan dan media audio berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,66 artinya guru di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu sudah menerapkan metode kegiatan menari sebagai sarana untuk mengoptimalkan motorik kasar anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ramdaeni (2016:61) yang menyatakan bahwa kegiatan menari di TK Dharma Indria II memberikan kontribusi keterampilan motorik kasar anak, hal ini ditandai dengan gerakan-gerakan kegiatan menari memberi kontribusi dalam kemampuan lokomotor berupa anak dapat merangkak ke berbagai arah, berjalan ke berbagai arah, meloncat, dan berlari kecil. Pada kemampuan non lokomotor berupa gerakan meliukkan tubuh, mengayunkan lengan dan membukukkan tubuh.

Kegiatan senam dengan metode praktek langsung dan media audio berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,79 artinya guru di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu sudah menerapkan metode kegiatan senam sebagai sarana untuk

mengoptimalkan motorik kasar anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraini,dkk (2016:9) yang menyatakan bahwa peranan senam irama dalam pembelajaran motorik kasar anak sangat berperan, dikarenakan anak mudah mengikuti gerakan yang diterapkan dan anak bersemangat dalam melakukan senam karena adanya irama pada musik.

Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu gerak dan lagu, metode praktek langsung dan media lagu dan gerak berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4, artinya guru di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu menerapkan kegiatan gerak dan lagu sebagai sarana untuk mengoptimalkan motorik kasar anak secara rutin. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nugraheni dan Khasanah (2015:117) yang menyatakan bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak kelompok B di RA Taqwal Ilah Semarang, hal tersebut ditandai dengan melihat dari kondisi awal nilai hasil rata-rata anak dengan presentase hasil belajar 12,5% kemudian pada siklus I dengan presentase hasil belajar anak 43,75%, dan pada siklus II hasil belajar anak dengan presentase 81,25% sehingga dapat dikatakan adanya peningkatan dari kondisi awal hingga siklus II.

Kegiatan berjalan di atas papan titian dengan metode praktek langsung dan media papan titian berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,12 artinya guru di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu sudah menerapkan kegiatan berjalan di atas papan titian sebagai sarana untuk mengoptimalkan motorik kasar anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aila dan Setyowati (2014:4) yang menyatakan bahwa media papan titian berpengaruh secara signifikan terhadap keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya hal tersebut diketahui oleh hasil peningkatan nilai kemampuan dalam keseimbangan gerak motoriknya pada saat observasi sebelum perlakuan dan observasi setelah perlakuan.

Kegiatan melompat dengan satu kaki metode praktek langsung dan media gambar telapak kaki berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3 artinya guru di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu sudah menerapkan kegiatan melompat dengan satu kaki sebagai sarana untuk mengoptimalkan motorik kasar anak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kartiyasih, dkk (2015:58) menyatakan bahwa meningkatkan perkembangan motorik kasar dengan melompat satu kaki pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak terbukti efektif dengan adanya pendamping hal terbut dapat dilihat dari skor motorik tanpa pendamping sebelum 2.777 dan sesudah 5722 sedangkan skor dengan pendampingan yaitu sebelum 2.823 dan sesudah 5.764.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum upaya guru untuk mengoptimalkan motorik kasar anak di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 2,86, artinya guru hanya melaksanakan beberapa kegiatan beserta metode dan medianya dalam mengoptimalkan motorik kasar anak. Sedangkan secara khusus kegiatan yang selalu dan sering dilakukan guru yaitu menari, senam, gerak dan lagu, berjalan di atas papan titian, melompat satu kaki, dan berjalan jinjit, kemudian metode yang sering digunakan yaitu latihan dan praktek langsung, dan media yang digunakan audio, lagu dan gerak, papan titian, gambar telapak kaki dan garis lurus.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara material maupu nonmaterial dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada mamaku, dosen pembimbingku beserta pengujiku, kepala sekolah dan guru TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu, dan teman serta sahabatku yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Febrina, dkk. 2016. Peranan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Artikel Jurnal *Infantia*. Vol 4. No 2.
- Aqib, Zainal, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farida, Aida. 2016. Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. Artikel Jurnal *Raudhah*. Vol IV. No 2.
- Hildayani, Rini, dkk. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Permendikbud No. 137 Tahun (2014). *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*
- Prasetyo, B & Jannah, L. M. 2012. *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Ramdaeni, Suci.(2016). *Kontribusi Kegiatan Menari Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Di TK Dharma Indria II Sumpersari Jember*. Skripsi. Bandung: Universitas Jember.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif., Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang dkk. 2017. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.